

Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Kelas 4 Melalui Model Active learning Tipe Short Card

Oleh:

Wike Dewi Nur Afni,

Vanda Rezania

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, Tahun

Pendahuluan

- Dalam dunia pendidikan, model pembelajaran merupakan suatu rencana pembelajaran yang mengikuti suatu metode untuk mencapai sasaran pembelajaran yang diinginkan. Model pembelajaran adalah suatu kerangka kerja atau panduan yang dipergunakan saat merencanakan proses pembelajaran di ruang kelas atau pembelajaran tutorial (Asyafah, 2019; Octavia, 2020). Pada proses pembelajaran keterlibatan siswa secara aktif merupakan kunci utama dalam belajar yang membuat peserta didik minat dalam belajar atau suatu bentuk aktivitas untuk memberikan pembelajaran pada peserta didik (Suranti, 2016).
- Pada dasarnya keaktifan belajar pada peserta didik masih rendah, hal tersebut di sebabkan karena penggunaan metode-metode konvensional dan cenderung ke satu arah, sehingga berdampak pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik (Maradona, 2016; Payon et al., 2021). Hal ini bisa diamati dari bagaimana proses pembelajaran yang masih cenderung membuat peserta didik hanya menjadi penerima informasi daripada aktif dalam berpartisipasi pada proses berpikir, karena materinya cukup banyak dan luas, sehingga peserta didik seringkali terbatas pada kegiatan mencatat, mendengarkan atau menjawab pertanyaan dari guru, tanpa mendapatkan banyak kesempatan untuk mengumpulkan dan memahami informasi secara lebih mendalam (Agustin et al., 2021; Peranginangin et al., 2020). Sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi tidak kondusif karena, peserta didik mudah bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu, peserta didik kurang berpikir kritis apabila hanya mendengarkan materi di meja mereka masing-masing (Winastwan Gora & Sunarto, 2013; Zulmiyetri & Safaruddin, Nurhastuti, 2020)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Adakah pengaruh model active learning terhadap keaktifan belajar peserta didik ?

Metode

- Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode True Experimental dan menggunakan desain Posttest-Only Control Group.
- Subjek penelitian yaitu 30 peserta didik kelas IV SDN Kunjorowesi Kabupaten Mojokerto.
- Peneliti menggunakan teknik Simple Random Sampling yang mana dipilih secara acak dari subjek.
- Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar kuesioner dan dokumentasi.
- Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup dua tahap utama, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data statistika inferensial dengan menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, dilakukan analisis dengan menggunakan rumus Uji Independent Samples T-Test.

Hasil

- Terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata hasil pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran active learning tipe short card memiliki pengaruh yang baik terhadap keaktifan peserta didik. Hasil analisis independent sampel t-test juga menggambarkan kesuksesan dalam menerapkan model pembelajaran active learning tipe short card yang telah diimplementasikan dalam kelas eksperimen.

Pembahasan

- Pembelajaran yang menerapkan model active learning tipe short card memiliki pengaruh dalam kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa penerapan model active learning tipe short card dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui aktivitas pembelajaran (Dwijayanti & Pathoni, 2016; Kirsch et al., 2019). Selain itu, peneliti lain juga mengungkapkan bahwa penerapan model active learning tipe short card dapat memberikan pengalaman baru melalui aktivitas pembelajaran (Aditya, 2023).
- Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran harus di rancang sesuai dengan perkembangan dan karakteristik peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kelebihan dari penerapan model active learning tipe short card yaitu kegiatan pembelajaran difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan bekerjasama secara kelompok serta keterlibatan peserta didik secara penuh saat kegiatan pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan model active learning tipe short card terhadap keaktifan belajar peserta didik. penerapan model pembelajaran tersebut tentu akan berdampak pada antusias peserta didik saat proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik

Temuan Penting Penelitian

- kegiatan pembelajaran difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah dengan bekerjasama secara kelompok serta keterlibatan peserta didik secara penuh saat kegiatan pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan model active learning tipe short card terhadap keaktifan belajar peserta didik. penerapan model pembelajaran tersebut tentu akan berdampak pada antusias peserta didik saat proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Manfaat Penelitian

- Untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik
- Untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan menarik.

Referensi

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>
- Aditya, M. A. (2023). Pengembangan Aktivitas Pembelajaran Berbantuan Media Short Card Terhadap Literasi Sains Dan Kemampuan Metakognitif Pada Materi 11(1), 1–8. <https://repo.undiksha.ac.id/13658/>
- Agustin, S., Sumardi, S., & Hamdu, G. (2021). Kajian Tentang Keaktifan Belajar Siswa Dengan Media Teka Teki Silang Pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 166–176. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i1.32917>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Brame, C. J. (2007). A guide To active learning -Vanderbilt white paper. Vanderbilt University Center for Teaching. <https://cft.vanderbilt.edu/active-learning/>
- Brito, S. M. (2019). *Active learning: Beyond the Future*. IntechOpen.
- Dee Fink, L. (2009). Editorial. *New Directions for Teaching and Learning*, 119, 1–7. <https://doi.org/10.1002/tl>

Referensi

- Dwijayanti, E., & Pathoni, H. (2016). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Suhu dan Kalor Kelas XA di SMAN 8 Kota Jambi. *Jurnal EduFisika*, 01 (01), 18–21.
- Hasanah & Himami. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. 1 (1), 1–13.
- Kirsch, A., van Amersfoort, J., & Gal, Y. (2019). BatchBALD: Efficient and diverse batch acquisition for deep Bayesian active learning. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 32 (NeurIPS).
- Maradona. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 17, 621.
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Deepublish.
- Payon, F., Andrian, D., & Mardikarini, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas III SD. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2 (02), 53–60. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i02.397>
- Peranginangin, A., Barus, H., & Rafeli Gulo, R. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Di Ajar Dengan Model Pembelajaran Elaborasi Dengan Model Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Penelitian Fisikawan*, 3, 43–50. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalpenelitianfisikawan/article/view/452/436>

Referensi

- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/991>
- Pratama, B. I., Rukoyah, S., Dewi, I. N. J., Mulyaningtyas, I., & Wijayama, B. (2023). *BELAJAR ANTI BORING INOVASI PEMBELAJARAN EFEKTIF*. Cahya Ghani Recovery.
- Puspitarini, N. W. F., Mustadi, A., & Soeharto. (2019). *Active learning : Type of Card Sort to Enhance Students Achievement*. 323(ICoSSCE 2018), 280–285. <https://doi.org/10.2991/icossce-icsmc-18.2019.51>
- Pylvas, susanna hartikainen heta rintala laura, & Nokelainen, D. petri. (2019). The concept of *active learning* and the measurement of learning outcomes: A review of research in engineering higher education. *Education Sciences*, 9(4), 9–12. <https://doi.org/10.3390/educsci9040276>
- Rahayu, S. P. S. D., & Vidya, A. (n.d.). *Desain Pembelajaran Aktif (Active learning)*. Ananta Vidya.
- Roberts, D. (2019). Higher education lectures: From passive to *active learning* via imagery? *Active learning in Higher Education*, 20(1), 63–77. <https://doi.org/10.1177/1469787417731198>
- Romanowski, A., Allen, P., & Martin, A. (2021). Educational Revolution: Integrating Concept-Based Curriculum and *Active learning* for Mental Health Nursing Students. *Journal of the American Psychiatric Nurses Association*, 27(1), 83–87. <https://doi.org/10.1177/1078390319890031>

Referensi

- Sakdiyah, S. H., & Sari, Y. I. (2016). *Tersedia secara online EISSN: 2502-471X PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS V SE-GUGUS KEBONSARI KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG. 2004–2009.*
- Sinar. (2018). *Metode Active learning - Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa.* Deepublish.
- Sinha, S., Ebrahimi, S., & Darrell, T. (2019). Variational adversarial active learning. *Proceedings of the IEEE International Conference on Computer Vision, 2019-October*, 5971–5980. <https://doi.org/10.1109/ICCV.2019.00607>
- Smith, K., & Horvath, P. (2014). Active learning strategies for phenotypic profiling of high-content screens. *Journal of Biomolecular Screening, 19(5)*, 685–695. <https://doi.org/10.1177/1087057114527313>
- Suparman, Nurjan, S., & Syam, A. R. (2021). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Penerapan Metode Card Sort Di SDN 2 Sanan Wonogiri. *Kajian Islam Al Kamal, 1(1)*, 43–63.
- Suranti, S. (2016). Penerapan Active learning Tipe Card Sort Untuk Meningkatkan Minat Belajar PKN IV SDN 2 Kalipetir. *Basic Education*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/2618%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/2618/2213>
- Ting, F. S. T., Shroff, R. H., Lam, W. H., Garcia, R. C. C., Chan, C. L., Tsang, W. K., & Ezeamuzie, N. O. (2023). A Meta-analysis of Studies on the Effects of Active learning on Asian Students' Performance in Science, Technology, Engineering and Mathematics (STEM) Subjects. *Asia-Pacific Education Researcher, 32(3)*, 379–400. <https://doi.org/10.1007/s40299-022-00661-6>
- Winastwan Gora & Sunarto. (2013). *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK.* Elex Media Komputindo.
- Zaman, B. (2020). Penerapan Active learning Dalam Pembelajaran Pai. *Jurnal As-Salam, 4(1)*, 13–27. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v4i1.148>
- Zulmiyetri, M. P., & Safaruddin, Nurhastuti, M. P. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah.* Prenada Media.

